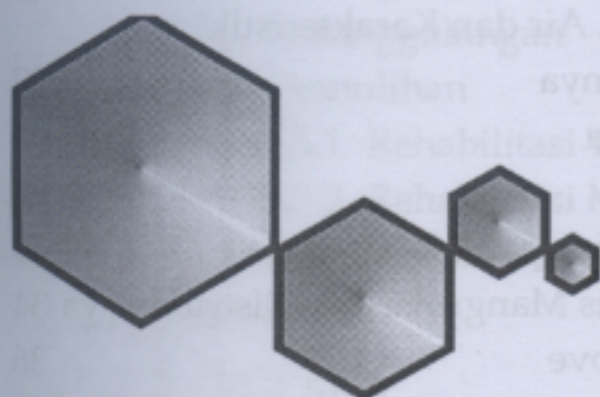




Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 TINJAUAN MATA KULIAH	1
1.1 Deskripsi Singkat	1
1.2 Relevansi	3
1.3 Capaian Pembelajaran	3
Daftar Pustaka	4
BAB 2 MENGAPA PENCEMARAN LAUT TERJADI DAN PERLU DIKENDALIKAN?	5
2.1 Pengertian Pencemaran Laut	5
2.2 Mengapa Masyarakat Enggan Mengkonsum Produk Laut	6
Kesimpulan	13
Daftar Pustaka	14
BAB 3 POTENSI EKOSISTEM SUMBERDAYA LAUT DI WILAYAH PESISIR	17
3.1 Batasan Wilayah Pesisir	19
3.2 Ekosistem Estuaria	20

3.2.1	Sifat-sifat Fisik-Kimia Air dan Karakteristik Organisme Penghuninya	22
3.2.2	Produktivitas Estuaria	28
3.3	Ekosistem Mangrove	30
3.3.1	Faktor Pembatas Kehidupan Mangrove	31
3.3.2	Keanekaragaman Jenis Mangrove dan Distribusinya	34
3.3.3	Produktivitas Mangrove	36
3.4	Ekosistem Padang Lamun	46
3.4.1	Faktor Pembatas Kehidupan Lamun	46
3.4.2	Keaneka Ragaman Lamun dan Distribusinya	54
3.4.3	Produktivitas Padang Lamun	56
3.5	Ekosistem Terumbu Karang	62
3.5.1	Faktor Pembatas Kehidupan Karang	64
3.5.2	Keaneka Ragaman Karang dan Distribusinya	78
3.5.3	Produktivitas Terumbu Karang	81
	Kesimpulan	92
	Daftar Pustaka	93
BAB 4	DAMPAK PEMBANGUNAN TERHADAP PENCEMARAN DAN PERUSAKAN EKOSISTEM PESISIR DAN LAUTAN	109
4.1	Kegiatan Industri	113
4.1.1	Minyak Bumi	115
4.1.2	Logam Berat	127
4.2	Kegiatan Pertanian	135
4.2.1	Pupuk	136
4.2.2	Pestisida	137
4.3	Kegiatan Rumah Tangga	144
4.3.1	Bahan-bahan Organik Mudah Terurai (Biodegradable)	146
4.3.2	Detergen	150
	Kesimpulan	153
	Daftar Pustaka	154
BAB 5	STRATEGI PENGENDALIAN PENCEMARAN LAUT	163
5.1	Pencegahan	165
5.1.1	Instalasi Pengolah Air Limbah	167
5.1.2	Marine Pollution Control	174

5.2	Penanggulangan	174
5.3	Pemulihan	177
5.3.1	Rehabilitasi Terumbu Karang	179
5.3.2	Rehabilitasi Mangrove	184
5.3.3	Rehabilitasi Padang Lamun	189
	Kesimpulan	192
DAFTAR PUSTAKA		194
BIOGRAFI PENULIS		197

Daftar Gambar

-oo0oo-

Gambar 1.1.	Fotensi Perikanan Tangkap di Laut	1
Gambar 3.1.	Pembagian zona pesisir berdasarkan morfologi dan proses gelombang	20
Gambar 3.2.	Profil Ekosistem Estuaria	21
Gambar 3.3.	Profil hutan mangrove di pantai Bontang, Kalimantan Timur	30
Gambar 3.4.	Akar mangrove mencuat ke permukaan air laut ketika air surut	31
Gambar 3.5.	Diagram sistem perakaran genus (a) <i>Rhizophora</i> dan (b) <i>Avicennia</i> (Mann, 1982)	32
Gambar 3.6.	Ekosistem Padang Lamun	46
Gambar 3.7.	Kondisi lamun, <i>Thalassia testudinum</i> , di perairan Selangan, Kota Bontang, Kalimantan Timur	48
Gambar 3.8.	Penyebaran vertikal genera tumbuhan lamun	53
Gambar 3.9.	Jaring-jaring makanan di ekosistem padang lamun (dimodifikasi dari Burtel dan Schubel, 1977)	61
Gambar 3.10.	Ekosistem terumbu karang di Bunaken	63
Gambar 3.11.	Profil pertumbuhan karang di Bulk Island, St Croix	77
Gambar 3.12.	Hubungan antara gangguan dan keanekaragaman karang (a) Versi Connel (1978); (b) Versi Chappell (1980)	81
Gambar 5.1.	Tahapan dan Metode Pengolahan Limbah Cair Industri Info Kimia	172
Gambar 5.2.	Proses Pengolahan Limbah Cair Industri	173